 **JURNAL BASICEDU**

Volume 5 Nomor 6 Tahun 2021 Halaman

*Research & Learning in Elementary Education*

[*https://jbasic.org/index.php/basicedu*](https://jbasic.org/index.php/basicedu)

**Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 4 Satap Liukang Tangaya**

**Rudisa1🖂**, **Elpisah2, Muh. Fahreza3, Muh. Yahya4**

Pendidikan Ekonomi, Program Pascasarjana STKIP Pembagunan Indonesia1,2,3,4

E-mail: rudisasadik@gmail.com1, elpisah77.amir@gmail.com2, fahreza\_stkippi@yahoo.co.id3, muhyahya279@gmail.com4

**Abstrak**

Peran sekolah dan orang tua sangat penting membentuk karakter peserta didik meningkatkan prestasi belajar siswa, namun kenyataannya sampai saat ini peran sekolah dan orang tua belum baik. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) Pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Satap Liukang Tangaya, (2) Pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Satap Liukang Tangaya, (3) Pengaruh pendidikan karakter dan kondisi ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Satap Liukang Tangaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian Eksplanatori. Instrumen penelitian variabel terikat pendidikan karakter (X1) kondisi ekonomi orang tua (X2) dan variabel terikat prestasi belajar (Y). Populasi penelitian yakni siswa SMP Negeri 4 Satap Liukang Tangaya. Sampel sebanyak 22 orang. Prosedur pengumpulan data kuesioner, dokumentasi dan observasi. Prosedur analisis data menggunakan analisis data kuantitatif bantuan statistik. Hasil dari penelitian ini yakni (1) Pendidikan karakter memiliki pengaruh positif terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa, (2) Kondisi ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan secara simultan, (3) Pendidikan karakter dan kondisi ekonomi orang tua secara bersama-sama mempengaruhi peningkatan prestasi belajar peserta didik namun tidak signifikan.

**Kata Kunci:** Karakter, ekonomi, prestasi belajar siswa

Abstract

*The role of schools and parents is very important to shape the character of learners to improve student learnin, achievement but the reality until now the role of schools and parents has not been good. This research aims to describe (1) The influence of character education on the learning achievement of state junior high school students 4 Satap Liukang Tangaya, (2) The influence of parents' economic conditions on the learning achievement of state junior high school students 4 Satap Liukang Tangaya, (3) The influence of character education and the economic condition of parents on the learning achievement of state junior high school students 4 Satap Liukang Tangaya. This research is a quantitative study with a type of explanatory research. Variable research instruments are bound to character education (X1) the economic condition of parents (X2) and variables bound to learning achievement (Y). The research population is a student of State Junior High School 4 Satap Liukang Tangaya. A sample of 22 people. Questionnaire data collection procedures, documentation and observations. Data analysis procedure using data analysis.*

**Keywords:** *Character, economics, student learning achievement*

Copyright (c) 2021 Rudisa1, Elpisah2, Muh. Fhareza3, Muh. Yahya4

🖂 Corresponding author :

Email : rudisasadik@gmail.com ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

HP : +62 823-5918-2854 ISSN 2580-1147 (Media Online)

Received xx Bulan 2021, Accepted xx Bulan 2021, Published xx Bulan 2021

# **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting untuk menopang segala bentuk rutinitas manusia. Dengan pendidikan, manusia dapat dibina sehingga dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki dengan harapan menjadikan manusiaorang yang terdidik dikembangkan segala potensi-potensinya. Sehingga dapat dijelaskan bahwa tujuan pendidikan adalah agar dapat menghasilkan peserta didik sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas, bertanggung.jawab dan berakhlak. mulia.

Tidak dapat dipungkiri, Peran sekolah sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik sehingga mampu ningkatkan prestasi belajar siswa. Namun selain itu keluarga juga merupakan pusat pendididkan yang penting dan utama. Untuk membahas pendidikan karakter, orang tua mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mengembangkan karakter anak kearah yang positif. Mendidik anak dirumah dengan pendekatan kekeluargaan dapat lebih cepat mensitulus perkembangan karakter anak. Dengan demikian, iklim keluarga merupakan hal penting yang tidak dapat dihalangi dalam membina kepribadian siswa karena sumber informasi terbesar berasal dari iklim keluarga. Narwoko (2011), keluarga adalah cara untuk berbaur menarik bagi anak-anak muda untuk lebih mengenal iklim sosial dan sosial mereka, juga menjadi lebih mengenal semua individu dari keluarga mereka yang terdiri dari ayah, ibu, dan kerabat sampai mereka pada akhirnya. tahu diri mereka sendiri. Tugas keluarga adalah membuat kerangka untuk pergantian peristiwa anak berikutnya, sehingga dapat tumbuh dengan baik. Oleh karena itu, dipercaya bahwa tugas wali dalam membimbing dan membantu mengembangkan kemampuan kecenderungan, kemampuan dan etika anak sehingga mempengaruhi prestasi dan karakter anak.

Kerukunan keluarga dan cara wali memberikan pengajaran mendukung tercapainya peningkatan karakter pada anak. Namun selain itu, kondisi sosial dan keuangan wali juga menentukan hasil belajar anak. Ahmadi (2007) menjelaskan bahwa keadaan keuangan wali mempunyai tugas dalam mengasuh anak, misalnya anak-anak yang walinya memiliki gaji yang cukup (status keuangan yang memadai), maka pada saat itu anak-anak tersebut memiliki lebih banyak kebebasan untuk mengasuh. pembayaran yang berbeda. macam kemampuan dan sebaliknya. Oleh karena itu, kondisi sosial dan keuangan wali harus diperhatikan karena akan mempengaruhi peningkatan prestasi belajar anak.

Proses belajar yang dilaksanakan pada lingkungan keluarga dilaksanakan secara kekeluargaan dan disesuaikan dengan kondisi lingkunan dan sosial ekonomi orang tua. Kondisi lingkungan mempengaruhi prestasi belajar bisa dilihat dari cara anak dalam memilih teman bermain. Sedangkan cara belajar anak dilihat dari kondisi sosial ekonomi orang tua dapat dilihat fasilitas belajar. Tanpa fasilitas belajar yang memadai proses belajar anak akan menyebabkan proses belajar siswa tidak maksimal. Gerungan (2010) merekomendasikan bahwa kebutuhan perlengkapan dan perlengkapan belajar dapat dipenuhi jika keadaan keuangan wali juga dapat diterima. Dengan perangkat keras dan perlengkapan yang memadai, mulai dari bahan tulis hingga pilihan kelas, diyakini siklus belajar anak dapat berjalan dengan baik, dapat menumbuhkan kemampuan dan minatnya, serta dapat lebih mengembangkan hasil belajarnya. Dengan demikian, wali dengan tingkat keuangan yang tinggi dapat memberikan ruang belajar terbaik kepada anak-anak mereka untuk bekerja pada prestasi anak mereka. Lagi pula, ketika tingkat keuangan wali dalam kondisi keuangan yang rendah biasanya akan berurusan dengan masalah dalam mengumpulkan persyaratan pendidikan anak-anak mereka, itu sebagian besar akan mempengaruhi hasil belajar anak-anak yang tidak terlalu ideal.

Prestasi belajar siswa dapat diperkirakan dari hasil belajar mereka di sekolah karena interaksi belajar yang telah dilakukan di sekolah. Sebagaimana ditunjukkan oleh Slameto (2010) belajar adalah suatu siklus usaha yang dilakukan oleh seorang individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku lain secara keseluruhan, karena keterlibatannya sendiri dengan kerjasama dengan keadaannya saat ini. Bantuan orang tua dalam meningkatkan pendapatan siswa dalam penerimaan dapat dilihat dari cara wali memenuhi tugas-tugas penting dan tergantung pada status keuangan wali. Kantor pembelajaran yang telah terpenuhi akan berdampak pada kemajuan prestasi belajar peserta didik, dan akan berdampak baik pada kemampuan peserta didik dalam menghadapi masalah kehidupan yang mereka alami pad lingkungan masyarakat. Jadi dapat disimpukan bahwa status sosial ekonomi orang tua dapat mempengaruhi terpenuhinya fasilitas belajar peserta didik yang diperlukan demi meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga mempengaruhi semangat peserta didik dalam mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

Alimin, (2016) Pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kompetensi keahlian teknik elektronika industri SMK Negeri 1 Losarang Kabupaten Indramayu. Terdapat pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kompetensi keahlian teknik elektronika industri SMK Negeri 1 Losarang Kabupaten Indramayu. Besarnya pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif sebesar 18,2%. Perbedaan penelitian yang dilakukan Alimin membahas lebih spesifik pada pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian regresi berganda yang isinya terdapat dua variabel yaitu pendidikan karakter dan prestasi belajar. Selain itu setiap wilayah memiliki perbedaan kebudayaan sehingga dapat mempengaruhi karakter penduduk wilayah tersebut. Hal ini yang akan membuat penelitian ini menarik karena akan membandingkan hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis laksanakan sekarang dengan membandingkan pendidikan karakter yang terjadi pada daerah indramayu dengan daerah tempat peneliian.

Perekonomian orang tua yang berkecukupan dapat membiayai dan memenuhi fasilitas pendidikan anaknya demi kelancaran pendidikan anaknya. Sedangkan orang tua yang memiliki keterbatasan ekonomi akan mengalami kesulitan dalam memfasilitasi anaknya dalam menjalani proses pendidikan. Sehinggah diasumsikan prestasi belajar anak didik juga dapat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi orang tua siswa. Pada hakikatnya setiap anak memiliki hak untuk mendapatkan ruang dan waktu yang sama dalam mencapai cita-citanya masing-masing. Namun pada realitasnya dapat dilihat bahwa tidak selamanya peserta didik memiliki peluang yang sama pada kemampuan fisik, potensi intelektual, cara belajar dan kondisi ekonomi orang yang terkadang cukup jelas menamp ilkan perbedaan peserta didik satu dengan peserta didik lainnya. Karakter peserta didik dan kondisi ekonomi orang tua peserta didik sangan variatif dari berbagai wilayah. Begitupun permaalahan yang terjadi pada anak didik di SMP Negeri 4 Satap Liukang Tangaya. Keaneka ragaman karakter dan kemampuan orang tua menjadi penentu dalam meraih prestasi belajar yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dengan judul: Pengaruh pendidikan karakter dan kondisi ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Satap Liukang Tangaya.

**METODE**

Penelitian ini mengunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian Eksplanatori (*explanatory research).* Instrumen penelitian yakni variabel terikat pendidikan karakter (X1) kondisi ekonomi orang tua (X2) dan variabel terikatnya yakni prestasi belajar (Y). Populasi penelitian ini yakni siswa yang berada di kelas 9 SMP Negeri 4 Satap Liukang Tangaya, berjumlah 60 orang. Sampel penelitian ini yakni satu kelas dengan jumlah responden sebanyak 22 orang siswa. Prosedur pengumpulan data mengunakan kuesoner, dan dokumentasi. Prosedur analisis data mengunakan analisis data kuantitatif dengan bantuan statistik, analisis data melalui beberapa tahapan yakni uji validitas, uji reliabilitas, uji hipotesis.

Kuesioner dilaksanakan untuk memperoleh data yang akurat yang bersumber dari responden. Menggunakan kuesioner (angket) bertujuan untuk mendapatkan info yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dokumentasi dilakasanakan untuk mendapatkan data terkait siswa yang menjadi subyek penelitian, daftar hadir siswa dalam kelas, daftar nilai siswa selama setahun dan beberapa gambar kegiatan siswa selama berada di sekolah.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variabel Independent dan variabel dependent. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari pendidikan karakter (X1) dan Kondisi ekonomi Orang Tua (X2), sedangkan variabel terikat adalah prestasi belajar Siswa Kelas IX (Y). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri Satap Liukang Tangaya.

Diskirpsi variabel dalam statistika deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *mean, median, modus* dan standar deviasi dari satu variabel dependen yaitu Prestasi Belajar dan dua variabel independen yaitu Pendidikan Karakter dan Kondisi Ekonomi Orang Tua. Statistika deskiriptif menggambarkan karakter sampel yang digunakan dalam penelitian yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Statistika Deskriptif

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **Pendidikan Karakter****(**$x\_{1}$**)** | **Kondisi Ekonomi Orang Tua****(**$x\_{2}$**)** | **Prestasi Belajar****(**$y$**)** |
|  N | 22 | 22 | 22 |
|  Mean | 29,95 | 23,82 | 807,23 |
|  Median | 29,50 | 22 | 803,50 |
|  Modus | 28 | 18 | 825 |
|  Standar Deviasi | 4,84 | 7,37 | 35,89 |

1. **Variabel Pendidikan Karakter (X1)**

Data variabel Pendidikan Karakter menunjukkan bahwa jumlah data (N) untuk semua variabel yaitu 22 dengan nilai *Mean* (rata-rata) untuk Pendidikan Karakter ($x\_{1}$) yaitu 29,95. *Median* (nilai tengah) untuk Pendidikan Karakter ($x\_{1}$) yaitu 29,50. Nilai *Modus* (data yang sering muncul) untuk Pendidikan Karakter ($x\_{1}$) yaitu 28. Nilai Standar deviasi untuk Pendidikan Karakter ($x\_{1}$) yaitu 4,84. Standar deviasi menunjukkan tingkat keberagaman data yang cukup tinggi

1. **Variabel Kondidikan Ekonomi Orang Tua (**$x\_{2})$

Data variabel ekonomi orang tua menunjukkan bahwa jumlah data (N) untuk semua variabel yaitu 22 dengan nilai Mean (rata-rata) untuk Kondisi Ekonomi Orang Tua ($x\_{2}$) yaitu 23,82. Median (nilai tengah) untuk Kondisi Ekonomi Orang Tua ($x\_{2}$) yaitu 22. Nilai Modus (data yang sering muncul) untuk Kondisi Ekonomi Orang Tua ($x\_{2}$) yaitu 18. Nilai Standar deviasi untuk Kondisi Ekonomi Orang Tua ($x\_{2}$) yaitu 7,37. Standar deviasi menunjukkan tingkat keberagaman data yang cukup tinggi.

1. **Variabel Prestasi Belajar (**$y) $

Data variabel Data variabel Prestasi Belajar ($y) $ menunjukkan bahwa jumlah data (N) untuk semua variabel yaitu 22 dengan nilai Mean (rata-rata) untuk Prestasi Belajar ($y$) yaitu 807,23. Median (nilai tengah) untuk Prestasi Belajar ($y$) yaitu 803,50. Nilai Modus (data yang sering muncul) untuk Prestasi Belajar ($y$) yaitu 825. Nilai Standar deviasi untuk Prestasi Belajar ($y$) yaitu 35,89. Standar deviasi menunjukkan tingkat keberagaman data yang cukup tinggi

**Uji Validitas**

Pendekatan yang digunakan yaitu uji korelasi product momen (Analisis korelasi Bivariat) yang mengkorelasikan atau menghubungkan antar masing-masing skor item atau soal dengan skor total yang diperoleh dari jawaban responden atau kuisioner dengan taraf signifikansi $(α=5\%)$, derajat kebebasan (dk=n-2), dk = 22-2=20.

Tabel 2. Uji Validitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Instrument Variabel** | $$r\_{hitung}$$ | $$r\_{tabel}$$ | **Keterangan** |
| Pendidikan Karakter($x\_{1}$) | 0,625 | 0,423 | Valid |
| 0,380 | 0,423 | Tidak Valid |
| 0,593 | 0,423 | Valid. |
| 0,719 | 0,423 | Valid. |
| 0,688 | 0,423 | Valid. |
| 0,679 | 0,423 | Valid. |
| 0,647 | 0,423 | Valid. |
| 0,657 | 0,423 | Valid. |
| 0,417 | 0,423 | Tidak Valid |
| 0,558 | 0,423 | Valid |
| Kondisi Ekonomi Orang Tua ($x\_{2}$) | 0,123 | 0,423 | Tidak Valid |
|  0,391 | 0,423 | Tidak Valid |
| 0,829 | 0,423 | Valid. |
| 0,877 | 0,423 | Valid. |
| 0,747 | 0,423 | Valid. |
| 0,825 | 0,423 | Valid. |
| 0,872 | 0,423 | Valid. |
| 0,881 | 0,423 | Valid. |
| 0,574 | 0,423 | Valid. |
| 0,609 | 0,423 | Valid. |
| Prestasi Belajar($y$) | 0,818 | 0,423 | Valid. |
|  0,970 | 0,423 | Valid. |
| 0,941 | 0,423 | Valid. |
| 0,991 | 0,423 | Valid. |
| 0,978 | 0,423 | Valid. |
| 0,981 | 0,423 | Valid. |
| 0,961 | 0,423 | Valid. |
| 0,949 | 0,423 | Valid. |
| 0,847 | 0,423 | Valid. |
| 0,881 | 0,423 | Valid. |

Tabel 2 terdapat nilai $r\_{hitung}$> $r\_{tabel}$ dan nilai $r\_{hitung}$< $r\_{tabel}$, berdasarkan ketentuan bahwa nilai $r\_{hitung}$> $r\_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid, sedangkan nilai $r\_{hitung}$< $r\_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid, butir soal yang tidak valid di keluarkan dan dilakukan proses ulang untuk mendapatkan butir soal yang valid. Setelah dikeluarkan dan diproses maka hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Validitas Kedua

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Instrument Variabel** | $$r\_{hitung}$$ | $$r\_{tabel}$$ | **Keterangan** |
| Pendidikan Karakter($x\_{1}$) | 0,566 | 0,423 | Valid. |
| 0,610 | 0,423 | Valid. |
| 0,734 | 0,423 | Valid. |
| 0,702 | 0,423 | Valid. |
| 0,640 | 0,423 | Valid. |
| 0,651 | 0,423 | Valid. |
| 0,692 | 0,423 | Valid. |
| 0,637 | 0,423 | Valid. |
| Kondisi Ekonomi Orang Tua($x\_{2}$) | 0,825 | 0,423 | Valid. |
|  0,887 | 0,423 | Valid. |
| 0,742 | 0,423 | Valid. |
| 0,817 | 0,423 | Valid. |
| 0,898 | 0,423 | Valid. |
| 0,899 | 0,423 | Valid. |
| 0,571 | 0,423 | Valid. |
| 0,589 | 0,423 | Valid. |
| Prestasi Belajar($y$) | 0,791 | 0,423 | Valid. |
|  0,981 | 0,423 | Valid. |
| 0,923 | 0,423 | Valid. |
| 0,976 | 0,423 | Valid. |
| 0,980 | 0,423 | Valid. |
| 0,981 | 0,423 | Valid. |
| 0,959 | 0,423 | Valid. |
| 0,948 | 0,423 | Valid. |
| 0,798 | 0,423 | Valid. |
| 0,904 | 0,423 | Valid. |

Tabel 3 variabel Pendidikan Karakter ($x\_{1}$), Kondisi Ekonomi Orang Tua ($x\_{2}$) dan Prestasi Belajar ($y$) memiliki butir soal dengan nilai $r\_{hitung}$>$ r\_{tabel}$ yang dinyatakan validuntuk digunakan dalam analisis selanjutnya

**Uji Reliabilitas**

Untuk mengetahui nilai reliabilitas dapat dilihat dari nilai *Alpha Cronbach* jika nilai *Alpha* mendekati angka 1 maka dikategorikan reliabel. Ada pula pendapat yang mengungkapkan reliabel terjadi jika nilai r > 0, 60. Instrumen pada penelitian ini reliabel atau kuat juka dipergunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama sehingga mendapatkan data yang sama pula

Tabel 4. Uji Reliabilitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variable**  | ***crronbach’s******alpha*** | **Batas Reabilitas** | **Ket** |
| Pendidikan Karakter ($x\_{1}$) | 0,761 | 0,60 | Reliabel |
| Kondisi Ekonomi Orang Tua ($x\_{2}$) | 0,780 | 0,60 | Reliabel |
| Prestasi Belajar ($y$) | 0,791 | 0,60 | Reliabel |

Tabel diatas dapat dilihat bahwa 3 variabel dan jumlah responden 22 orang diperoleh nilai *Alpha Cronbach* > 0,60, nilai ini tergolongbaik. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut dinyatakan realibel untuk di gunakan analisis lanjut atau dalam hal ini analisis regresi linear berganda.

**Uji Hipotesis Secara Simultan**

Uji simultan berfungsi untuk melihat hubungan Pendidikan Karakter dan Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar dengan melihat nilai Fhitung. Adapun hasil pengujiannya secara simultan dapat dilhat tabel berikut ini:

Tabel 5. Pengujian Hipotesis Secara Simultan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Model** | **F** | **Sig.** |
| Regression Residual | 3,132 | 0,067 |

**Uji Hipotesis Secara Parsial**

Uji hipotesis secara sendiri-sendiri digunakan dengan tujuan untuk melihat pengaruh Pendidikan Karakter dan Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar. Hasil pengujiannya dapat dilihat melalui nilai thitung. Adapun hasil pengujian secara parsial (thitung).

Tabel 6. Pengujian Hipotesis Secara Parsial

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Model** | **t** | **Sig.** |
|
|  | (Constant) | 12,507 | 0,000 |
| Pendidikan Karakter ($x\_{1}$) | 2,503 | 0,022 |
| Kondisi Ekonomi Orang Tua ($x\_{2}$) | 0,456 | 0,654 |

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat nilai Fhitung < Ftabel yaitu 3,132 < 3,52 atau nilai sig 0,067>$α=0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa $H\_{0}$ ditolak atau dengan kata lain Pendidikan Karakter ($x\_{1}$) dan Kondisi Ekonomi ($x\_{2}$) secara simultan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Prestasi Belajar ($y$).

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa variabel Pendidikan Karakter ($x\_{1}$) memiliki nilai thitung>ttabel yaitu 2,503>2,093 atau nilai sig 0,022<$α=0,05$, sehingga $H\_{0}$ ditolak maka disimpulkan bahwa variabel Pendidikan Karakter ($x\_{1}$) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar ($y$). Sedangkan variabel Kondisi Ekonomi Orang Tua ($x\_{2}$) memiliki nilai thitung<ttabel yaitu 0,456>2,093 atau nilai sig 0,654>$α=0,05$, sehingga $H\_{0}$ diterima maka disimpulkan bahwa variabel Kondisi Ekonomi Orang Tua ($x\_{2}$) tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar ($y$).

Berdasarkan pada data yang dikumpulkan setelah melakukan penyebaran angket kondisi ekonomi orang tua diperoleh hasil penelitian dengan analisis deskriptif secara menyeluruh sehingga menunjukkan tidak terdapat pengaruh Kondisi ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik di Sekolah SMP Negeri 4 Satap Liukang Tangaya sebesar 65,4% termasuk kategori sangat tidak berpengaruh.

Hasil analisis data tersebut mengindikasikan tidak terdapat pengaruh sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa cenderung tidak memiliki pengaruh, hal tersebut dapat dilihat dari kondisi di lapangan yang menjelaskan bahwa sebagian besar orang tua siswa hanya bekerja sebagai nelayan. Hal inilah yang menyebabkan dukungann fasilitas belajar siswa yang bersumber dari orang tua kurang memadai. Hal ini diperkuat dengan instrumen yang digunakan untuk menghimpun data penelitan ini telah melalui tahap validitas dan telah diuji cobakan dan hasilnya memenuhi syarat untuk digunakan menjadi instrumen penghimpunan data yang valid dan reliabel.

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan melalui sirkulasi survei peranan pendidikan karakter maka cenderung terlihat bahwa konsekuensi eksplorasi yang menggunakan analisis deskriptif secara keseluruhan menunjukkan pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah SMP Negeri 4 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep sebesar 22% termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa secara umum akan sangat tinggi, hal ini dapat terjadi karena instrumen yang digunakan untuk pengumpulan informasi dalam penelitian ini telah melakukan pengorganisasian yang sah dan telah dicoba dan Hasilnya memenuhi prasyarat untuk digunakan sebagai instrumen bermacam-macam informasi substansial dan dapat diandalkan.

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep, dengan tujuan agar informasi dapat dikumpulkan untuk motivasi di balik pemeriksaan ini. Instruksi karakter dalam pemeriksaan ini ditetapkan sebagai variabel otonom (x1). Estimasi untuk faktor instruksi karakter bergantung pada petunjuk dari estetika karakter. Informasi tentang pembelajaran karakter diperoleh melalui berbagai macam informasi yang menggunakan instrumen sebagai survei. Instrumen ragam informasi sebagai polling berisi penjelasan yang kemudian diberikan kepada responden untuk ditanggapi atau diisi sesuai petunjuk pembulatan survei.

Langkah penyiapan informasi dalam pengujian ini diselesaikan dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows. Penanganan informasi berarti menguji teori. Informasi yang disiapkan dalam penyelidikan ini mencakup pemeriksaan yang berbeda dan pemeriksaan kekambuhan. Penyelidikan yang jelas diselesaikan untuk menggambarkan sekolah karakter tergantung pada informasi yang telah diperoleh. Pemeriksaan relaps digunakan untuk menentukan apakah ada pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa, untuk hal ini menggunakan pemeriksaan relaps yang berbeda karena penelitian ini terdiri dari dua faktor otonom dan satu variabel lingkungan.

Berdasarkan analisis data pada data yang diperoleh dari penyebaran angket pada sample 22 siswa diketahui bahwa pendidikan karakter berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut diketahui dari hasil uji regresi berganda didapatkan persamaan regresi $=684,059+3,775x\_{1}+0,449x\_{2}$, dengan ketentuan nilai Konstanta ($β\_{0}$) sebesar 684,059, nilai R2 0,169 dan nilai Fhitung 3.775. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa Koefisien regresi variabel Pendidikan Karakter (x\_1) sebesar 3,775; artinya jika variabel independen lainnya tetap dan 74Pendidikan Karakter (x\_1) mengalami penambahan satu poin, maka Prestasi Belajar (y). mengalami peningkatan sebesar 3,775%. koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antar Pendidikan Karakter (x\_1) dengan Prestasi Belajar (y).

Berdasarkan paparan hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter terhadap prestasi belajar Peserta didik pada Sekolah SMP Negeri 4 Satap Liukang Tangaya. Hal ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya dengan judul: Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 1 Losarang Kabupaten Indramayu, yang ditulis oleh Alimin (2016) pada penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pendidikan karakter berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Jika dikaitkan dengan kondisi yang terjadi pada lokasi penelitian sangat tepat. Siswa yang umumnya berada di daerah terpencil seperti pada lokasi penelitian yang saya lakukan sebagian besar siswa masih memegang erat budaya sopan santun. Selain itu siswa juga masih kurang terpengaruh oleh budaya luar yang disebabkan masih kurangnya siswa yang memiliki smartphone.

Koefisien regresi variabel Kondisi Ekonomi Orang Tua (x\_2) sebesar 0,449 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan Kondisi Ekonomi Orang Tua (x\_2) mengalami penambahan satu poin, maka Prestasi Belajar (y) mengalami peningkatan sebesar 0,449. koefisien bernilai positif artinya tidak terjadi pengaruh positif antara Kondisi Ekonomi Orang Tua (x\_2) terhadap Prestasi Belajar (y). Berdasarkan paparan hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap prestasi belajar Peserta didik pada Sekolah SMP Negeri 4 Satap Liukang Tangaya.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang pernah ditulis oleh Atirah (2006) pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Prestasi Belajar di SMP Islamiyah Ciputat, di mana dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Status sosial ekonomi orang tua tidak memiliki pengaruh secara signifikan. Hal ini juga dibenarkan pada Kondisi yang terjadi di lokasi penelitian yang menjelaskan bahwa responden dalam hal ini siswa kelas IX tahun ajaran 2019-2020 dapat berprestasi bukan hanya dipengaruhu oleh status ekonomi orang tua namun bisa disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalkan variabel motivasi belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa dapat berprestasi meskipun kondisi ekonomi orang tua masih dikategorikan lemah, dan orang tua yang dikategorikan kaya tidak menjamin dapat meningkatkan prestasi belajar anaknya.

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui rapor dapat diketahui hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif secara keseluruhan menunjukkan hasil belajar peserta didik sebagian besar atau sebanyak 82% termasuk dalam kategori baik. Hasil tersebut dapat diketahui secara umum bahwa hasil belajar peserta didik Sekolah SMP Negeri 4 Satap Liukang Tangaya.

Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai R Square atau Adjusted R-Square. R-Square digunakan pada saat variabel bebas hanya 1 saja (biasa disebut dengan Regresi Linier Sederhana), sedangkan Adjusted R-Square digunakan pada saat variabel bebas lebih dari satu. Berdasarkan hasil analisis regresi dilihat bahwa nilai Adjusted R-Square yaitu 0,169 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel Pendidikan Karakter ($x\_{1}$) dan Kondisi Ekonomi ($x\_{2}$) terhadap Prestasi Belajar ($y$) sebesar 16,9%. Sedangkan 83,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang dalam penelitian ini tidak dimasukkan dalam variabel penelitian.

Berdasarkan hasil regresi tersebut dapat disimpulkan Pendidikan Karakter (x1) dan Kondisi perekonomian orang tua (x2) secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap Peningkatan prestasi belajar siswa namun dengan persentase hanya sebesar 16.9%. Sedangkan sisanya sebesar 83,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalkan motivasi belajar siswa, sarana dan prasarana, umur, tanggungan keluarga dll.

**KESIMPULAN**

Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa (1) Secara parsial Pendidikan Karakter memiliki pengaruh positif terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa, sedangkan kondisi ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini disebabkan karena daerah pesisir dapat meningkatkan karakter peserta didik sehingga dapat mempengaruhi cara dan metode belajar mereka. Berbeda halnya dengan kondisi ekonomi orang, cenderung malah menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik karena didasari oleh kurangnya dukungan fasilitas belajar yang disebabkan oleh kondisi ekonomi orang tua siswa yang berada pada daerah pesisir sebagian besar berperekonomian rendah. (2) Secara simultan Pendidikan Karakter dan Kondisi ekonomi orang tua secara bersama-sama mempengaruhi Peningkatan prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil analisis regresi dilihat bahwa nilai Adjusted R-Square yaitu 0,169 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel Pendidikan Karakter dan Kondisi Ekonomi orang tua terhadap Prestasi Belajar sebesar 16,9%. Yang artinya secara simultan Pendidikan karakter dan kondisi ekonomi orang tua masih memiliki pengaruh namun tidak signifikan.

78

**DAFTAR PUSTAKA**

Alimin, Arip. (2014). Pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kompetensi keahlian teknik elektronika industri SMKN 1 Losarang Kabupaten Indramayu, (diakses 5 agustus 2020).

Ali Muhtadi. (2010). Strategi Implementasi Pendidikan Budi Pekerti yang Efektif di Sekolah. Diambil dari Jurnal Dinamika Pendidikan No. 01/Th.XVI/september 2014 (diakses 5 agustus 2020)

Maharani, Laila & Meri Mustika. (2016). Hubungan Self-Awareness dengan Kedisplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung. Jurnal Bimbingan dan Konseling, 3 (01), 17-31. (Online): http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli/article/view/555 (Diakses pada tanggal 4 Agustus 2020).

Sani & Mashuri. (2013). Pengertian eksplanatori. Diperoleh dari http://etheses.uin-malang.ac.id/1481/7/13510101\_Bab\_3.pdf (Diakses pada tanggal 10 Agustus 2020).

Atirah. (2006). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Islamiyah Ciputat. (Skripsi). S1 Pendidikan Agama Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta.

Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter. Jakarta: Balitbang Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Kurniawan. Syamsul. (2017). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi secara terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Udik Budi Wibowo. (2010). Pendidikan dari Dalam: Strategi Alternatif Pengembangan Karakter. Diambil dari Jurnal Dinamika Pendidikan No. 01/Th.XVI/Mei 2010.

Yahya Khan. (2010). Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri Mendongkrak Kualitas Pendidikan. Yogyakarta: Pelangi Publishing.

Sani, Achmad & Vivin Maharani. (2013). Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Kuisioner dan Analisis Data). Malang :UIN MALIKI Press. Cetakan Ke-2.

Kementerian Pendidikan Nasional, (2010). Pendidikan Karakter Teori & Aplikasi, Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional.

Zubaedi. (2012). Desain pendidikan karakter: konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan. Jakarta: Kencana.